

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian adalah suatu cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang terpercaya.<sup>1</sup>Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis sebagai sesuatu untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu.

Sebagaimana telah dipahami bahwa untuk mencapai derajat yang terpercaya, penelitian mempunyai persyaratan-persyaratan yang ketat untuk bisa memberikan bimbingan yang cermat dan teliti.Syarat-syarat ini diperlukan agar pada penelitian memperoleh ketepatan, kebenaran dan pengetahuan yang bernilai tinggi.

Untuk memahami syarat-syarat penelitian ilmiah yang bernilai tinggi sebagai mana ketentuan diatas, maka metode penelitian ini akan diuraikan beberapa hal guna mendukung pelaksanaan uji analisis pada bab IV, yaitu: waktu dan tempat penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini ditinjau dari objeknya merupakan penelitian lapangan (*field research*) karena data-data yang diperlukan untuk penyusunan skripsi diperoleh dari lapangan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan rumus korelasi *product moment bivariate correlation*.Keofisien korelasi bivariat adalah statistik yang dapat digunakan untuk menerangkan keeratan hubungan antara dua variabel.<sup>2</sup>Yaitu untuk mengetahui hubungan antara dua variabel.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan,(Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, hlm. 2.

<sup>2</sup> Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Edisi Revisi IV, (Jakarta : PT Rineka Cipta 1998), hlm. 252.

Dalam penelitian ini prestasi mata pelajaran fikih sebagai *dependent variabel* atau variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi. Dan kemandirian belajar sebagai *independent variabel* atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi.

## **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 36 hari yang tepatnya dilaksanakan mulai tanggal 10 Oktober sampai dengan 15 November 2012.

### **2. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Darul Ulum Tamansari Tlogowungu Pati. Penelitian ini dilakukan di MTs tersebut karena staf pengajar yang mayoritas lulusan Mathali'ul Falah pimpinan K.H.Ahmad Sahal Mahfud yang notabnya seorang ahli ilmu agama, dan juga peneliti sendiri merupakan alumni dari matali'ul falah tersebut sehingga membuat peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian di MTs Daarul Ulum Tamansari Tlogowungu Pati.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan.<sup>3</sup>Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII-IX MTs Darul Ulum Taman Sari Tlogowungu Pati yang seluruhnya berjumlah 180 orang. Peneliti tidak mengikut sertakan kelas VII karena peneliti menganggap bahwa kelas VII belum beradaptasi pada mapel fikih dengan baik karena mereka baru masuk MTs yang notabnya dari sekolah yang berbeda-beda yakni SD/MI, jadi peneliti menganggap belum bisa dijadikan sebagai sampel yang valid.

---

<sup>3</sup> Dra.Nurul zuriah, M.si, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*,(Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 116.

## 2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>4</sup> Sedangkan sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu-individu merupakan suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada obyek itu dipilih.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu teknik *sampling kuota*, yaitu peneliti memilih sampel yang mempunyai ciri-ciri tertentu dalam jumlah atau kuota yang diinginkan.<sup>5</sup>

Menurut Suharsimi Arikunto yang di kutip dalam bukunya Nurul Zuriyah, “apabila subyek yang diteliti kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi.Selanjutnya jika jumlah subyeknya besar dapat diambil 25-30% dari populasi yang ada”.<sup>6</sup>

## 3. Teknik Pengambilan Sampel

Seperti dijelaskan diatas bahwa teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *kuota sampling* yaitu dengan cara mengambil 25% yang terbagi dalam setiap kelasnya untuk dijadikan anggota sebagai sampel. Peneliti menggunakan teknik *kuota sampling* ini karena dengan ini dapat mewakili masing-masing kelas yang peneliti tentukan. Caranya sebagai berikut:

$$\text{Kelas VIII A} = 44 \times 25\% = 11 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas VIII B} = 46 \times 25\% = 12 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas IX A} = 49 \times 25\% = 13 \text{ Orang}$$

$$\text{Kelas IX B} = 41 \times 25\% = 9 \text{ Orang}$$

Jadi, jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 45 orang.

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Prakek*, hlm. 117.

<sup>5</sup>Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 96.

<sup>6</sup> Dra.Nurul zuriyah, M.si, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara,2007), hlm. 122.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang “objek”, yang mempunyai “variasi” antara satu dengan orang lain atau satu obyek dengan obyek lain.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel adalah kemandirian belajar dan prestasi mata pelajaran fikih. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi dan variabel yang dipengaruhi. Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab, bebas/ independen (X). Sedangkan variabel akibat disebut variabel tak bebas, variabel tergantung, variabel terikat/ dependen (Y).

Untuk memudahkan dalam mengukur variabel (X) mempengaruhi (independen) yaitu kemandirian belajar di sekolah mampu di rumah, maka diajukan indikator-indikator sebagai berikut :

1. Kesadaran akan tujuan belajar.
2. Kesadaran akan tanggung jawab belajar.
3. Kontinuitas belajar.
4. Keaktifan belajar.

Penulis menetapkan indikator-indikator di atas dengan landasan teori yang dikemukakan Chabib Thoha yang menuliskan ciri-ciri kemandirian sebagai berikut: seseorang mampu mengembangkan sikap kritis terhadap kekuasaan yang datang dari luar dirinya, artinya tidak segera menerima begitu saja pengaruh orang lain tanpa dipikirkan terlebih dahulu segala kemungkinan yang akan timbul. Serta adanya kemampuan untuk membuat keputusan secara bebas tanpa dipengaruhi oleh orang lain.<sup>8</sup>

Seperti dikutip Chabib Thoha dan Smart memberikan pendapat bahwa untuk melihat perilaku mandiri dapat dilihat dan lawan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & B)*, hlm. 60.

<sup>8</sup> Chabib Thoha, *Kapite Seleka Pendidikan Islam*, hlm. 122.

kemandirian yang sifatnya ketergantungan. Adapun sifat ketergantungan itu antara lain: adanya perilaku yang pasif jika menghadapi tantangan, mencari dukungan dan pertolongan jika menghadapi tekanan, mencari perlindungan emosional kepada orang tua orang dewasa lainnya, mencari pertolongan bila menghadapi masalah yang berhubungan dengan dirinya.

Adapun lawan ketergantungan tadi adalah kemandirian, antara lain: aktif dan responsif jika menghadapi rintangan, berusaha memecahkan masalah oleh dirinya sendiri, secara emosional berani menghadapi masalah tanpa meminta bantuan orang lain.<sup>9</sup>

Sedangkan untuk Variabel (Y) terpengaruh (dependen) yaitu prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih, dengan indikator adalah nilai hasil instrument tes.

## **E. Metode Pengumpulan Data Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

### **1. Metode Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam seperti buku harian, surat pribadi, laporan notulen rapat, catatan khusus (*Case Record*), buku legger, dan lain-lain.<sup>10</sup>

Dari pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan dokumen yang berkaitan dengan tujuan penelitian ini.

Dalam metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data pribadi siswa dan catatan-catatan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar di sekolah. Dokumentasi yang dibutuhkan antara lain: Raport siswa kelas VIII dan IX, presensi, profil sekolah, data guru.

### **2. Metode Angket**

---

<sup>9</sup> Chabib Thoha, *Kapite Selektu Pendidikan Islam*, hlm.122-123.

<sup>10</sup> Irawan Soeharto, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1985), hlm. 406-407.

Metode angket adalah daftar pertanyaan atau pertanyaan yang dikirim kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung (melalui pos atau perantara).<sup>11</sup>

Angket merupakan suatu daftar pertanyaan atau pernyataan tentang topik tertentu yang diberikan kepada subyek, baik secara individual maupun secara kelompok, untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam metode ini peneliti langsung menghubungi seluruh siswa yang sudah ditentukan, kemudian peneliti membagikan angket kepada seluruh siswa untuk diisi atau dijawab, untuk selanjutnya akan peneliti proses guna melengkapi data-data yang dibutuhkan.

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai kemandirian belajar siswa dalam mata pelajaran fikih siswa MTs Darul Ulum Taman Sari Tlogowungu Pati.

#### **F. Metode Analisis Data**

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.

Adapun yang dilakukan penulis dalam menganalisis data ini meliputi tiga tahap:

##### **1. Analisis Pendahuluan**

Data yang diperoleh peneliti melalui angket tersebut dianalisa dalam bentuk angka, yaitu dalam bentuk kuantitatif. Langkah yang diambil untuk mengubah data dari kualitatif menjadi kuantitatif adalah dengan memberi nilai pada setiap item jawaban pada pertanyaan angket untuk responden dengan menggunakan *skala likert*.

*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2009), hlm. 70.

Dengan *skala likert* maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai tolak ukur untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>12</sup>

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat diberi skor:

- |                  |              |   |
|------------------|--------------|---|
| 1) Selalu        | diberi sekor | 4 |
| 2) Sering        | diberi sekor | 3 |
| 3) Kadang-kadang | diberi sekor | 2 |
| 4) Tidak pernah  | diberi sekor | 1 |

Penskoran di atas digunakan untuk pertanyaan yang positif, sedangkan untuk pertanyaan yang negatif maka digunakan penskoran sebaliknya.

Sedangkan untuk mengetahui validitas item soal digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar. Rumus yang digunakan yaitu:<sup>13</sup>

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien Korelasi

$X$  = skor item

$Y$  = skor total

$N$  = Jumlah peserta didik

Harga  $r_{xy}$  yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga kritik product moment dengan ketentuan, apabila harga  $r_{xy} > r_{tabel}$  maka instrumen tersebut valid.

## 2. Analisis uji hipotesis

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, hlm. 93.

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 170.

Analisis uji hipotesis adalah menghitung lebih lanjut pada distribusi frekwensi dan dilanjutkan dengan menguji hipotesis. Analisis ini bertujuan untuk menguji kebenaran hipotesis yang telah diajukan dengan cara menghitung lebih lanjut hasil dari scoring penelitian.

Menentukan kualifikasi dengan cara:

a) Membuat interval dari data lapangan dengan rumus:

$$I = \frac{R}{K}$$

b) Mencari mean

$$\text{Mean variabel } X, \bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

$$\text{Mean variabel } Y, \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

c) Membuat tabel kerja, kemudian mencari skor deviasi dan dimasukkan dalam rumus korelasi product moment.

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}^{14}$$

$$\sum xy = \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}$$

$$\sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien antar x dan y

x : Skor deviasi variabel Kemandirian Belajar (X)

y : Skor deviasi variabel Prestasi Belajar Fikih (Y)

N : Jumlah keseluruhan siswa

xy : Perkalian antara variabel X dan variabel Y

---

<sup>14</sup>Prof.Drs.anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Raja Gravindo Persada,2010), hlm. 206.



### 3. Analisis lanjut

Analisis ini digunakan untuk membuat interpretasi lebih lanjut, yaitu untuk menguji signifikansi dengan cara mengkonsultasikan hasil perhitungan dengan nilai tabel (5% atau 1%) dengan kemungkinan sebagai berikut:

- a) Apabila  $r$  hitung lebih besar dari pada  $r$  tabel 1% dan  $t$  tabel 5%, maka signifikan berarti hipotesis diterima, artinya terdapat korelasi antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran fikih.
- b) Apabila  $r$  hitung lebih kecil dari pada  $r$  tabel 1% dan  $t$  tabel 5%, maka signifikan berarti hipotesis ditolak, artinya tidak terdapat korelasi antara kemandirian belajar dengan prestasi belajar mata pelajaran fikih.